

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 1 bulan dihitung dari bulan Juni-Juli 2017. Penelitian dilakukan melalui proses kegiatan jam kerja yang berlangsung, dengan mengadakan observasi dan wawancara dengan para pegawai untuk mengambil data dan mengumpulkan data-data sebagai penelitian yang dilakukan di Taman Kirana Surya Desa Pasangrahan Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang. Dengan alasan karena banyak masyarakat sekitar industri kripik singkong yang menjadi pegawai.

B. Jenis Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif kuantitatif adalah metode yang bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat riset dilakukan, menjelaskan menggambarkan karakteristik data, memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu dan untuk mengetahui pemenuhan kebutuhan hidup pegawai. Data yang digunakan oleh penelitian menggunakan data primer.

➤ **Data Primer (*Primary Data*)**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media

perantara). Data primer dapat berubah opini subyek (orang) secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil pengujian. Kelebihan penggunaan sumber data primer adalah peneliti dapat mengumpulkan data sesuai dengan yang diinginkan karena data yang tidak relevan dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Kemudian, data yang diperoleh lebih akurat, tetapi memerlukan waktu, tenaga, dan biaya yang lebih besar dibandingkan jika peneliti menggunakan data sekunder. Data primer dapat dibedakan menjadi:

- a. Data subyek merupakan data yang dapat diperoleh melalui: lisan (verbal), tertulis, dan ekspresi.
- b. Data Fisik: berupa benda berwujud yang menunjukkan keberadaan atau kejadian masa lalu (benda-benda bersejarah).

Dalam penelitian ini menggunakan data subyek yang diperoleh melalui lisan (verbal), tertulis, dan ekspresi. Yang akan diambil dengan teknik pengumpulan data ditempat penelitian yang diambil, dalam jumlah 40 responden yang sudah didapat dalam sampel.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat peneliti menggunakan pengumpulan data yang tepat agar memperoleh kesimpulan yang tepat dan akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.¹ Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), Obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Jadi, observasi dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Kemudian, observasi dapat disebut pula pengamatan langsung. Artinya, penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, dan rekaman suara.² Maka dengan begitu peneliti menggunakan metode observasi yaitu peneliti mengamati langsung kelokasi penelitian sentra kripik singkong. Untuk mengetahui adanya *Home Industri* kripik singkong ini apakah ada pengaruhnya dengan pemenuhan kebutuhan hidup pegawai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dalam metode survei yang menggunakan pernyataan secara lisan kepada subyek penelitian. Teknik wawancara dilakukan

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 145.

²Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam penelitian*, (Yogyakarta: ANDI, 2010), 171-172.

jika peneliti memerlukan komunikasi atau hubungan dengan responden. Teknik wawancara dapat dilakukan dengan 2 cara, yaitu: melalui tatap muka atau melalui telepon. Memerlukan waktu yang cukup lama, juga membutuhkan cara dan pelaksanaan sendiri.³ Memberikan angket kepada responden dan menghendaki jawaban tertentu lebih mudah jika dibandingkan dengan wawancara untuk menggali jawaban responden dengan beratapan muka antara peneliti dan responden. Peneliti menggunakan metode wawancara karena peneliti ingin mengetahui kepada pihak responden mengenai perusahaan sentra industri. Respondenya yaitu jumlah sampel yang ingin diambil. Pegawai yang bekerja disentra kripik singkong, wawancara tersebut untuk mengetahui apakah ada pengaruhnya dengan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ini dilakukan dengan melihat dan meminta catatan-catatan mengenai data-data yang jelas dan dapat dipercaya yang berhubungan dengan penelitian kepada pihak produksi kripik singkong Sumber Rezeki di Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang.

³Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitian, Pendekatan Praktis dalam penelitian*, 171.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.⁴

Populasi memiliki dua status, yaitu: (1) sebagai obyek penelitian, jika populasi bukan sebagai sumber informasi, tetapi sebagai substansi yang diteliti, seperti kepuasan kerja, komitmen organisasional, kinerja karyawan (manajemen sumber daya manusia); perilaku konsumen, keputusan konsumen, pemasaran terpadu, strategi marketing (manajemen pemasaran); kebijakan dividen, profitabilitas, solvabilitas, rentabilitas (manajemen keuangan); serta (2) sebagai subyek penelitian, jika berfungsi sebagai sumber informasi. Misalnya, manusia, hewan, tumbuhan, dokumen, produk, dan lain-lain. Bahkan dalam penelitian tertentu, populasi penelitian dapat pula berperan ganda sebagai subyek dan

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 80.

obyek penelitian. Dalam penelitian jumlah populasinya yaitu 40 orang.⁵

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁶

Adapun pengambilan sampel yang digunakan dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah metode yang digunakan untuk mengelola dan memprediksi hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan.

1. Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi slasik regresi adalah analisis yang dilakukan untuk menilai apakah didalam sebuah model regresi linear

⁵Hasil Observasi dan wawancara dengan ibu iis, istri bapak Halimi di Pabrik kripik singkong Sumber Rezeki, (Kirana:14 Juni 2017)

⁶Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metodologi Penelitan, Pendekatan Praktis dalam penelitian*, 185-186.

sederhana atau *Ordinary Least Square* (OLS). Peneliti menguji dengan Uji Asumsi Klasik yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastis adalah keadaan di mana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi, uji heteroskedastis digunakan untuk mengetahui ada tidaknya varian dari residual pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi dari model regresi yaitu ada tidaknya masalah heteroskedastisitas. Ada beberapa metode pengujian yang bisa digunakan pengujian yang bisa digunakan diantaranya yaitu, uji spearman's rho, uji glesjer, uji park, dan melihat pola grafik regresi pada pembahasan ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji spearman's rho, yaitu mengoreksi nilai residual (ustandardized residual) dengan masing-masing variabel independen. Jika signifikan korelasi kurang 0,05 maka pada model regresi ini terjadi heteroskedastisitas.⁷

⁷ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistic Data dengan SPSS*, 81.

3. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah keadaan di mana terjadinya korelasi antara residual pada suatu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara residual. Metode yang digunakan untuk mengetahui permasalahan autokorelasi yaitu dengan uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika d lebih kecil dari dL maka H_0 di tolak, yang berarti terdapat autokorelasi yang positif.
- b. Jika d terletak antara dU dan $(4-dU)$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi positif maupun negatif.
- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ maka tidak menghasilkan kesimpulan pasti.⁸

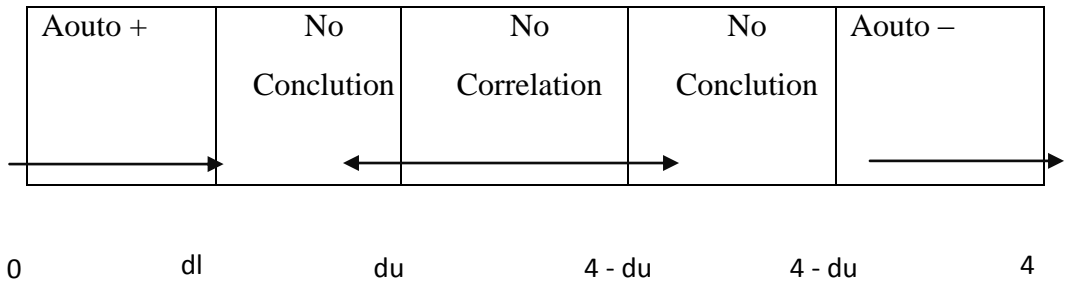
Tabel 3.1
Durbin Watson

HIPOTESIS NOL	KEPUTUSAN	KRITERIA
Ada autokorelasi positif	H_0 di Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Ada autokorelasi negative	H_0 di Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4$
Tidak ada autokorelasi	H_0 di Terima	$du < d < 4 - du$

⁸ Duwi Priyanto, *Paham Analisis Statistic Data dengan SPSS*, 87.

Dari tabel di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1
Durbin Watson



2. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diajukan dan jawaban itu masih diuji secara empiris kebenerannya. Hipotesis dinyatakan dengan kalimat pernyataan dan bukan kalimat pertanyaan. Dalam penelitian yang menggunakan sampel, hipotesisnya menggunakan kata signifikan.

Uji hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi. Hipotesis yang digunakan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:⁹

$$H_0 : b_1 = 0$$

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif R dan D*, 96.

Tidak ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat.

$$H_a: b_1 = 0$$

Ada hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat

1) Uji t (Parsial)

Uji t (t-test) dilakukan untuk menghitung dan membuktikan apakah koefisien korelasi secara statistic signifikan atau tidak. Uji ini dilakukan untuk menguji koefisien korelasi yang ada pada sampel untuk diberlakukan pada seluruh populasi dimana sampel diambil. Uji t merupakan uji hipotesis yang dilakukan dengan cara membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Sedangkan t table dapat dicari dalam tabel t dengan huruf df (*degree of freedom*)= n^2 dan taraf signifikan 5% dengan kesimpulan hasil uji sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} > t_{sig}$ dan $t_{hitung} < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, iniberarti variabel independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
- b. Jika $t_{hitung} < t_{sig}$ dan tidak $t_{hitung} > 0,005$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak berarti tidak ada hubungan dan pengaruh antara variabel bebas yang diukur dengan variabel berikutnya.

2) Analisis Koefisien Korelasi (R)

Koefisien korelasi adalah suatu bilangan yang menyatakan sifat arah dan kekuatan nisbah asosiatif antara dua variabel.

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *adjusted* R^2 untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (nilai turunnya) variabel Y. pemilih *adjusted* R^2 tersebut karena adanya kelemahan mendasar pada penggunaan koefisien determinasi (R^2). Kelemahannya adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan dalam model. Setiap tambahan satu variabel independen maka R^2 pasti meningkat, tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu, menggunakan nilai *adjusted* R^2 pada saat mengevaluasi. Nilai *adjusted* R^2 dapat naik turun apabila jumlah variabel independen ditambah dengan model. Nilai R^2 menunjukkan seberapa besar model regresi mampu menjelaskan variabel tersebut.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linear sederhana.¹⁰

Regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel dependen (Y) apabila nilai variabel independen (X) mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 261

Dirumuskan:

$$G = \alpha + \beta \text{pendapatan} + \mu_i$$

Karena terjadi perbedaan satuan antara tingkat pendapatan dengan tingkat konsumsi, maka model regresi yang digunakan adalah:

Dimana:

G = tingkat pendapatan

α = konstanta

β Pendapatan = konsumsi

μ_i = Error tern

dimana nilai α merupakan konstanta dan β adalah koefisien regresi untuk variabel X.¹¹

D. Operasional Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini meliputi yang terdiri satu variabel independent (X) yaitu Tingkat Pendapatan pegawai *Home Industri* Kripik Singkong dan variabel dependen (Y) yaitu pemenuhan kebutuhan tingkat konsumsi. Variabel adalah gejala yang bervariasi yang menjadi titik perhatian saat penelitian. Variabel yang diteliti harus sesuai dengan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian. Pengaruh tingkat pendapatan pegawai *Home Industri* Kripik Singkong Terhadap pemenuhan kebutuhan tingkat konsumsi (Studi Taman Kirana Surya Desa Pasangrahan Kecamatan Solear Kabupaten Tangerang)

¹¹ Haryadi Sarjono, *spss vs lisrel sebuah pengantar aplikasi untuk riset* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), 91.

Sehubungan dengan pembagian variabel diatas, maka penulis mengoprasionalkan variabel sebagian berikut:

Tabel 3.2
Operasional variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator
Pendapatan (X)	Pendapatan rumah tangga adalah jumlah semua upah, gaji, laba, pembayaran bunga, sewa, serta bentuk-bentuk pendapatan lain yang diterima rumah tangga tersebut dalam periode waktu tertentu.	1. Pendapatan yang didapat bisa ditabung.
Pemenuhan kebutuhan tingkat konsumsi (Y)	Kebutuhan yakni seorang berperilaku/bekerja, karena adanya dorongan untuk memenuhi bermacam-macam kebutuhan. Karena kebutuhan yang diinginkan pegawai berjenjang, artinya bila kebutuhan yang pertama telah terpenuhi maka kebutuhan tingkat kedua akan menjadi yang utama.	1. Memenuhi kebutuhan fisiologis, misalnya makan, minum, pakaian. 2. Membantu meningkatkan perekonomian keluarga.